

# Keterlibatan Warga Negara dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program Jalin Matra (Studi Kasus di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang)

*by Eleonora Bei*

---

**Submission date:** 06-Jun-2024 08:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2396531584

**File name:** JUPENDIS\_Vol\_2\_no\_3\_Juli\_2024\_hal\_117-124.pdf (978.04K)

**Word count:** 2962

**Character count:** 20205

### 3 Keterlibatan Warga Negara dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program Jalin Matra

(Studi Kasus di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang)

Eleonora Bei<sup>1</sup>, Engelbertus Kukuh<sup>2</sup>, Romadhon<sup>3</sup>

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

email: [eleonorabei98@gmail.com](mailto:eleonorabei98@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to create a society with a decent socio-economic status by describing how citizens participate in sustainable economic growth, namely through the Jalin Matra program. This study employs a case study approach, utilizing a descriptive-qualitative methodology. The data collection methods used are documentation, interviews, and observations. According to the study's findings, (1) one way to increase citizen involvement is to participate in the KRTP (Korean socialization program). Second, companies can receive technical assistance in the form of development, management, and marketing (2) Efforts to establish a sustainable economy encompass management and preservation programs. In this program, households aim to manage productive businesses independently, develop business networks in both the upstream and downstream sectors, implement effective marketing strategies, and ultimately, enhance KRTP social capital through group strengthening, hening. Pancasila and citizenship Education in the Jalin Matra program includes social sciences that focus on humans as members of society and living beings and how they interact with each other. The program involves the grouping of individuals between KRTP and Pokmas managers, as well as their interactions with stakeholders of social institutions.*

**Keywords:** Citizen Involvement, Sustainable Economic Development, Jalin Matra Program

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang berstatus sosial ekonomi layak dengan mendeskripsikan bagaimana warga negara berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yaitu melalui program Jalin Matra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, (1) salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan warga negara adalah dengan mengikuti KRTP (program sosialisasi Korea). Kedua, adanya bantuan teknis berupa pengembangan, pengelolaan, dan akses pemasaran perusahaan. (2) Upaya menciptakan ekonomi berkelanjutan meliputi pengelolaan dan pelestarian program; dalam pengelolaan program ini, rumah tangga sasaran mengelola usaha produktif secara mandiri; selanjutnya, dikembangkan jaringan usaha di sektor hulu dan hilir beserta strategi pemasaran yang efektif; terakhir, penguatan modal sosial KRTP melalui penguatan kelompok. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam program Jalin Matra meliputi ilmu-ilmu sosial yang berpusat pada manusia sebagai anggota masyarakat dan makhluk hidup, serta bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Pengelompokan individu antara pengelola KRTP dan Pokmas dengan para pemangku lembaga sosial; interaksi antara individu dengan individu lain dengan KRTP dan lainnya.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Warga Negara, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, Program Jalin Matra

## LATAR BELAKANG

Istilah "keterlibatan warga negara" atau "keterlibatan warga negara" mengacu pada keadaan atau standar di mana orang berpartisipasi aktif dalam masyarakat pada tingkat individu dan kelompok berdasarkan pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai mereka, bersama dengan kewajiban mereka untuk membuat perubahan yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di masa mendatang. Hal ini diperkuat oleh (Gusmadi, 2018) yang mengatakan bahwa keterlibatan warga negara merupakan tindakan pribadi untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, baik kegiatan individu dan umum yang bermanfaat secara sosial bagi seluruh

masyarakat. Dalam hal ini *civic literacy* diartikan sebagai daya pengetahuan Warga Negara tentang bagaimana memiliki kesadaran dan ikut berperan serta untuk memulai perkembangan dalam kehidupan komunitas masyarakat yang lebih besar. Untuk itulah keterlibatan Warga Negara sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Kemiskinan merupakan suatu kondisi seseorang atau keluarga yang serba kekurangan ataupun terbatas dalam memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari (Lukman Hakim & Zuber, 2008). Permasalahan kemiskinan mempunyai kaitan dengan kurangnya keberuntungan pada keluarga miskin seperti, rendahnya tingkat pendidikan, lemahnya keadaan fisik, kerentanan, kurangnya memiliki keahlian, serta terbatasnya mempunyai aset. Kewajiban moral yang dimiliki individu untuk peduli terhadap orang lain yang miskin dan tidak memiliki apa pun dipengaruhi oleh kemiskinan dalam hal ini (Ishartono & Raharjo, 2015). Pada saat ini di Indonesia kemiskinan masih menjadi suatu permasalahan yang besar karena belum menemukan titik temu.

<sup>29</sup> Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang mempengaruhi masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Herawati (2011) bahwa kemiskinan merupakan masalah yang berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh individu atau kelompok masyarakat termiskin. <sup>27</sup> Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan sangat bergantung pada lembaga pemerintah. Dalam membuat kebijakan, pemerintah tidak boleh hanya mendengarkan aspirasi masyarakat, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat (Rohmah, 2016). Kemiskinan juga <sup>16</sup> dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau oleh hambatan dalam memperoleh pendidikan dan pekerjaan.

Pembangunan yang memaksimalkan keuntungan dari sumber daya alam dan manusia dikenal sebagai pembangunan ekonomi berkelanjutan. Menurut Lawalata (2013), pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap orang dan memberi mereka kesempatan untuk hidup lebih baik. <sup>24</sup> Manusia berhak atas kehidupan yang sehat dan produktif dalam konteks ini karena merekalah yang menjadi fokus pembangunan ekonomi berkelanjutan. Namun, hak atas pembangunan ekonomi berkelanjutan juga harus menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan generasi sekarang dan generasi mendatang (Wibisana, 2013). Dilihat dari permasalahan di atas angka kemiskinan lebih tertuju pada ekonomi masyarakat yang sangat rendah, maka perlu adanya pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan suatu strategi dalam menjaga keseimbangan sosial, kebutuhan lingkungan untuk memastikn mutu hidup yang baik dan layak bagi manusia. Hail ini sejalan dengan (Abdullah, 2015) yang mengatakan bahwa adanya

pembangunan ekonomi berkelanjutan sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Dalam hal pembangunan ekonomi berkelanjutan menjadi upaya untuk pemerataan dan keadilan sosial bagi masyarakat. Pengurangan kemiskinan memerlukan kontribusi signifikan dari pertumbuhan berkelanjutan sektor ekonomi. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, khususnya bagi perempuan kepala keluarga, keterlibatan warga negara dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan menjadi keharusan (KRTP).

### KAJIAN TEORITIS

Sebagai bagian dari program Jalin Matra, proyek pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dimulai oleh <sup>2</sup> Pemerintah Provinsi Jawa Timur (KRTP), <sup>2</sup> penanggulangan kemiskinan menjadi tujuan utama perempuan kepala keluarga. Pemerintah desa dan kecamatan mendapatkan dana program Jalin Matra melalui Dana <sup>2</sup> Bantuan Keuangan Khusus (BKK) <sup>2</sup> Provinsi Jawa Timur. <sup>2</sup> Pemerintah memberikan <sup>2</sup> bantuan berupa barang <sup>2</sup> senilai Rp 2.500.000,- per KRTP atau <sup>2</sup> dua juta <sup>4</sup> lima ratus ribu rupiah. Produk seperti <sup>4</sup> Pertanian Karangkitri (Rumah Pangan Lestari), Perusahaan Peternakan (bebek, anak ayam), Perikanan, pendirian perusahaan jahit, dan lain-lain dimanfaatkan untuk menjalankan usaha yang akan dikelola KRTP sesuai dengan permintaan.

Berangkat dari hal tersebut perlunya ada pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat yang kurang mampu agar kesenjangan sosial disekitarnya sama rata dengan demikian permasalahan kemiskinan yang dihadapi semakin berkurang dengan adanya lapangan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan dalam (Lawalata, 2013) bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk menyediakan semua kebutuhan mendasar dan memberikan kesempatan kepada orang untuk hidup lebih terhormat. Karena manusia merupakan fokus utama pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam situasi ini, maka manusia memiliki hak untuk hidup sehat dan produktif. Namun, hak ini juga harus diimbangi dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan mendatang (Wibisana, 2013). Dilihat dari permasalahan diatas angka kemiskinan lebih tertuju pada ekonomi masyarakat yang sangat rendah, maka perlu adanya pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.

Oleh karena itu keterlibatan warga negara dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan ini sangat diperlukan yang dimana keterlibatan Warga Negara ini merupakan keikutsertaan tiap individu dalam upaya mengatasi masalah dan mengevaluasi perubahan yang terjadi pada masyarakat. Menurut Dwiyanto (2011), keterlibatan warga adalah peran masyarakat dalam

berpartisipasi dalam suatu kegiatan, baik pada tahap perencanaan, persiapan, maupun pelaksanaan proyek pembangunan masyarakat. Keterlibatan Warga Negara dalam pembangunan ekonomi masih rendah karena kurangnya partisipasi masyarakat untuk memajukan atau meningkatkan perekonomian dalam memenuhi segala kebutuhan (Hardianti, 2017). Dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diperlukan adanya kesadaran Warga Negara dalam penuntasan masalah kemiskinan.

## 21 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui bahasa tertulis atau lisan. Tiga tahap proses pengumpulan data peneliti meliputi observasi, wawancara, dan penulisan hasil penelitian secara bergantian. 17 Sumber data primer adalah sumber data yang paling umum, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan dukungan. Di antara beberapa metode 23 analisis data yang tersedia, pendekatan Analisis Data Miles dan Huberman menawarkan kerangka kerja yang kuat dan dapat diandalkan. Dengan fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, teknik ini menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk memeriksa kompleksitas fenomena sosial, psikologis, dan konfigurasional. Reduksi data merupakan tahap pertama analisis data yang memanfaatkan model Milles dan Huberman. Dengan berkonsentrasi pada elemen yang paling penting dan menyusunnya secara logis, metode ini menyaring dan menyederhanakan data untuk membantu para pengambil keputusan dalam membuat pilihan. Para ilmuwan mengumpulkan informasi dengan tujuan untuk menyajikannya di lain waktu. Setelah reduksi data, penyajian data dilakukan. 25 Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan kategori dan diagram. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, fase ketiga dan terakhir dalam metode analisis data kualitatif, adalah proses mengkarakterisasi atau mengilustrasikan item penelitian yang sebelumnya ambigu tetapi menjadi jelas setelah diteliti. Agar penyajian data lebih mudah dipahami, maka data akan disusun dalam pola hubungan yang teratur. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang terakhir adalah validitas data berbasis triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 15–18 Mei 2019, peneliti melihat keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pembangunan ekonomi berkelanjutan di Desa Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Tujuan dari program ini adalah untuk mengakhiri kemiskinan melalui inisiatif Jalin 32 Matra, yang ditawarkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada semua desa dan kecamatan di provinsi tersebut. Dalam hal ini, Desa Bandungrejosari merupakan salah satu kecamatan

yang mendapatkan manfaat dari bantuan pemerintah. Program Jalin Matra pemerintah federal menyediakan berbagai langkah untuk mendukung kepala keluarga perempuan dalam mengurangi kemiskinan mereka, berdasarkan temuan dari penelitian lapangan (KRTP). Salah satu cara untuk memberdayakan KRTP adalah melalui keterlibatan masyarakat; ini dapat dicapai dengan membantu mereka di sepanjang jalan, memberi mereka kesempatan untuk mengelola usaha mereka sendiri, dan memastikan bahwa inisiatif pembangunan ekonomi berkelanjutan ini berlanjut di kemudian hari. Untuk melaksanakan program Jalin Matra, keterlibatan masyarakat (KRTP) sangat penting. Dalam skenario ini, tahapan-tahapan tersebut sangat penting karena pengajuan persyaratan KRTP dilakukan melalui diskusi atau hubungan langsung dengan KRTP yang merupakan sasaran utama program. Partisipasi masyarakat dalam tahapan ini akan dilakukan dengan mendefinisikan dan mengenali kebutuhan usaha KRTP. Masyarakat mengikuti KRTP untuk mendapatkan tawaran tuntutan usaha ekonomi yang sesuai dengan kemampuan KRTP. Seperti yang disampaikan dalam wawancara:

“Keterlibatan warga negara dalam program jalin matra ini sangat penting dimana tujuan dari program ini agar ekonomi masyarakat yang kurang mampu bisa meningkat, dengan demikian kami dari pengurus program ini memberikan bimbingan teknis, yang dimana <sup>4</sup> bimbingan teknis yang dimaksudkan untuk memberikan <sup>2</sup> penyuluhan, konsultasi, asistensi dan fasilitasi teknik untuk KRTP yang menerima bantuan ini dengan tujuan agar dapat memanfaatkan dan mengembangkan bantuan usaha yang di berikan pemerintah, sehingga memberikan manfaat optimal secara ekonomi, dalam bimbingan teknis ini bisa berbentuk pembinaan usaha , peningkatan SDM, manajemen dan bagaimana akses pemasaran”

Menurut Dewi, Fandeli, dan Baiquni (2013), keterlibatan masyarakat merupakan unsur terpenting dalam upaya membangun kemandirian untuk mengatasi tantangan saat ini <sup>30</sup> dan meraih kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Dari pernyataan Dewi, Fandeli, dan Baiquni dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat sangat penting bagi pembangunan yang menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik. Peneliti di lapangan juga menemukan bahwa masyarakat sangat terlibat dalam Program Jalin Matra, membantu mengelola dan melestarikan <sup>2</sup> usaha-usaha produktif yang dijalankan secara mandiri oleh rumah tangga dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan Dewi, Fandeli, dan Baiquni. Hal ini tentunya akan membantu tercapainya tujuan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Selain itu, usaha yang akan dikelola oleh KRTP sesuai dengan kemampuannya.

Rumah tangga ingin mengelola perusahaan yang sukses ini secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini, setiap KRTP diberikan produk <sup>4</sup> senilai Rp 2.500.000, atau dua juta lima ratus ribu rupiah. Produk ini digunakan untuk usaha ekonomi produktif, investasi infrastruktur, dan perusahaan yang mendukung rumah pangan berkelanjutan, perikanan, dan usaha peternakan (bebek, ayam, dll.).

Hasil penelitian yang terakhir ialah bagaimana upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan agar terus berkembang kedepannya. Untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, modal sosial KRTP diperkuat dengan terlebih dahulu membina kelompok-kelompok yang anggotanya memiliki seperangkat nilai atau norma yang sama. Setelah menerima bantuan, KRTP sepenuhnya dipercaya oleh pemerintah dan pendamping desa untuk memberikan dukungan ini, karena dengan begitu kita dapat menilai apakah masyarakat yang menerima dukungan benar-benar mengelola usahanya dengan baik atau hanya diberikan begitu saja tanpa biaya. Oleh karena itu, pengelola program dan kelompok masyarakat memantau program tersebut selama tiga bulan berturut-turut. Adapun Tujuan dari program Jalin Matra ini membantu masyarakat yang tidak mampu serta mendorong ketahanan sosial ekonomi masyarakat lebih khususnya bagi KRTP agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dasar dengan menjalankan usahanya yang diterima dari bantuan yang diberikan pemerintah ini sehingga adanya peningkatan ekonomi bagi masyarakat tersebut, seperti yang diungkapkan dalam wawancara:

“upaya agar program jalin matra ini terus berkelanjutan dengan melakukan pengembangan jejaring usaha baik disektor hulu, hilir dimana disini itu usaha yang dijalankan KRTP harus memahami bagaimana jaringan pemasaran dari usaha yang di jalankan, misalnya yang buka usaha jual sembako yang harus dilakukan ialah menambah barang-barang dalam usaha yang dimana harus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam pemasaran ataupun dengan keadaan sekitar dan disini juga ada <sup>13</sup> pengembangan kapasitas sumber daya manusia (KRTP) yang diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kapasitas individu dalam menjalankan tanggung jawab profesional dan teknisi maksudnya adalah upaya untuk memperbiki dan meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap serta sikap-sikap kepribadian.”

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tanda bahwa upaya suatu wilayah untuk memerangi kemiskinan, menghilangkan kesenjangan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja berhasil (Baeti, 2013). Pernyataan dari Baeti dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi menjadi suatu tolak ukur keberhasilan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan diharapkan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dimasyarakat lokal yang lebih efisien dan efektif. Pernyataan dari Baeti juga ditemukan oleh peneliti dilapangan penelitian dimana masyarakat Kelurahan Bandungrejosari mengikuti sosialisasi, rembug pokmas dan bimbingan teknis yang dimana hal ini dilakukan agar masyarakat punya pengetahuan dan tujuan kedepannya, berfikir serta bekerja keras dalam menjalankan usaha yang dikembangkan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kedepannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa <sup>31</sup> program Jalin Matra (Studi Kasus di Desa Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang) telah efektif melaksanakan Keterlibatan Warga dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Sasaran utama program ini adalah untuk mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat prasejahtera. Perempuan kepala keluarga juga menjadi sasaran Program Jalin Matra (KRTP). Bentuk <sup>3</sup> keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program jalin matra terutama dalam mengikuti kegiatan dan prosedur-prosedur yaitu yang dimana kegiatan didalam program ini meliputi: (1) Sosialisasi yang diadakan dikelurahan yang wajib diikuti oleh penerima bantuan atau KRTP dengan tujuan agar memahami bagaimana merealisasikan bantuan yang diterima . (2) Diskusi Pokmas ini menjadi ajang pertemuan antar anggota Pokmas untuk membahas secara rinci tuntutan yang telah disampaikan. KRTP yang akan membawahi perusahaan turut hadir. (3) Fasilitas teknis dimaksudkan untuk membantu penerima KRTP dengan menyediakan fasilitas teknis, dukungan, konseling, pembinaan, dan konsultasi sehingga mereka dapat memanfaatkan bantuan usaha yang mereka peroleh dan mengembangkan usaha mereka. Terakhir, upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan ini didefinisikan sebagai proses pembangunan ketika masyarakat mengambil inisiatif untuk memulai serangkaian tindakan guna meningkatkan keadaan dan posisi mereka sendiri. Sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam berbagai upaya, khususnya yang terkait dengan peningkatan keterampilan pribadi dan mendorong kemandirian keluarga. Dengan menyediakan modal usaha yang sesuai dengan kapasitas produksi keluarga, konsep pembangunan berkelanjutan berupaya meningkatkan faktor-faktor keluarga yang signifikan dan meningkatkan kemampuan keluarga untuk tumbuh dan berkembang dalam hal masalah, persyaratan, dan potensi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari penelitin ini peneliti berharap agar program-program dari pemerintah ini sering diadakan guna membantu masyarakat lainnya yang kurang mampu dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang layak sehingga masyarakat dengan mudah

mendapatkan pekerjaan, dengan demikian warga negara dapat hidup dengan ekonomi yang baik guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga mempunyai hidup yang setara dengan masyarakat yang lebih mampu.

## DAFTAR REFERENSI

- 8  
Abdillah, F. (2015). Pengembangan keterlibatan warga negara melalui penggalangan dana online untuk memupuk tanggung jawab sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://repository.upi.edu> | <http://perpustakaan.upi.edu>
- 11  
Hakim, L., & Zuber, A. (2008). PDF created with pdfFactory Pro trial version [www.pdffactory.com](http://www.pdffactory.com). PDF created with pdfFactory Pro trial version [www.pdffactory.com](http://www.pdffactory.com), (017).
- 10  
Ishartono, & Raharjo, S. T. (2015). Sustainable development goals (SDGs) dan pengentasan kemiskinan. *Social Work Jurnal*, 0042, 159–167. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13198>
- 9  
Herawati, T. (2011). Model pemberdayaan masyarakat desa dan penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata di Depok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 168–175.
- 12  
Rohmah, U. (2016). Inovasi pelayanan dalam penanggulangan kemiskinan: Studi kasus pada Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK) di Kabupaten Sragen. *Jurnal of Government (JOG)*, 2(1), 487–492. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- 7  
Lawalata, G. M. (2013). Prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 115–124.
- 15  
Wibisana, A. G. (2013). Pembangunan berkelanjutan: Status hukum dan pemaknaannya. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 43(1).
- 5  
Abdullah, H. (2015). Human capital dan pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat: Reallocation fiscal policy: Implications for enhancing human capital and infrastructure development on economic growth and welfare society. 117–128.
- 14  
Dwiyanto, B. M. (2011). Model peningkatan partisipasi masyarakat penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 239–256. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/JEP/article/view/196>
- 6  
Haryadi, B., & Riyanto, B. (2007). Kepadatan kota dalam perspektif pembangunan (transportasi) berkelanjutan. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 9(2), 87–96. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/view/1611/1824>

# Keterlibatan Warga Negara dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program Jalin Matra (Studi Kasus di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang)

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.itbsemarang.ac.id">jurnal.itbsemarang.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.yudharta.ac.id">jurnal.yudharta.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id">www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
	<a href="http://repository.stie-aub.ac.id">repository.stie-aub.ac.id</a>	

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1 %
11	doczz.pl Internet Source	1 %
12	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.unhas.ac.id Internet Source	1 %
15	ijhess.com Internet Source	1 %
16	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
20	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %

- 
- 21 [jurnalkesos.ui.ac.id](http://jurnalkesos.ui.ac.id) Internet Source <1 %
- 
- 22 [repository.stei.ac.id](http://repository.stei.ac.id) Internet Source <1 %
- 
- 23 Lutfi Fransiska Risdianawati, Muhammad Hanif. "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015  
Publication <1 %
- 
- 24 [makalahida.blogspot.com](http://makalahida.blogspot.com) Internet Source <1 %
- 
- 25 [repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id) Internet Source <1 %
- 
- 26 [tales.dk](http://tales.dk) Internet Source <1 %
- 
- 27 Gunarso P., Setyawati T., Sunderland T.C.H., Shackleton C., eds.. "Pengelolaan sumberdaya hutan di era desentralisasi: pelajaran yang dipetik dari hutan penelitian Malinau, Kalimantan Timur, Indonesia", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2009  
Publication <1 %
-

28 [digilib.iainptk.ac.id](http://digilib.iainptk.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

29 [www.ejournal.uniks.ac.id](http://www.ejournal.uniks.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

30 [www.scribd.com](http://www.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

31 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

32 [infocovid19.jatimprov.go.id](http://infocovid19.jatimprov.go.id) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off